

PERTUMBUHAN TANAMAN KRISAN (*Chrysanthemum morifolium L*) PADA BEBERAPA MEDIA DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK KACANG TANAH SECARA *IN VITRO*

**RISA KAMILAH
NIM 1207020059**

ABSTRAK

Bunga Krisan (*Chrysanthemum morifolium L*) merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang banyak diminati masyarakat karena mempunyai warna dan bentuk yang beragam. Seiring dengan meningkatnya permintaan bunga krisan, diperlukan benih krisan dalam jumlah yang cukup dengan menggunakan metode *in vitro*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media dan ekstrak kacang tanah terhadap pertumbuhan tanaman krisan varietas Jayanti. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) faktorial, faktor pertama adalah jenis media antara lain *Murashige dan Skoog* (MS), *Growmore* serta kombinasi MS dengan *Growmore*, faktor kedua adalah konsentrasi ekstrak kacang tanah 0, 2, 4 dan 6%. Data dianalisis menggunakan Two Way ANOVA dan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi media MS dengan *Growmore* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap media MS; Penambahan ekstrak kacang tanah sebesar 4% pada kombinasi media MS dengan *Growmore* merupakan konsentrasi optimum terhadap jumlah tunas dengan rata-rata 1,93 tunas dan 2% pada jumlah daun dan tinggi batang dengan rata-rata 35,77 helai dan tinggi 6,83 cm, sedangkan jumlah akarnya berbeda nyata. Morfologi daun pada media MS dan kombinasi MS dengan *Growmore* sama dengan daun krisan, yaitu daun berbentuk lonjong dengan ujung runcing, tepi daun bergerigi, dan berwarna hijau tua. Persentase kelangsungan hidup eksplan bunga krisan pada semua perlakuan sebesar 100%. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ekstrak kacang tanah 4% pada kombinasi media MS dengan *Growmore* merupakan konsentrasi optimum untuk pertumbuhan tanaman krisan.

Kata Kunci: Ekstrak kacang tanah, *growmore*, krisan, *murashige and skoog*